

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN PENELITIAN

Pada Bab II, peneliti mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang akan diteliti, yaitu dinamika komunikasi PT Pameo Solusi Indonesia di masa pandemi COVID-19. Peneliti memaparkan mulai dari sejarah, visi misi, struktur organisasi, subjek penelitian, serta dinamika komunikasi PT Pameo Solusi Indonesia di masa pandemi COVID-19 yang telah dijalankan selama ini. Seluruh data dalam bab ini diperoleh langsung dari narasumber terkait di Pameo, website resmi milik Pameo di pameo.co.

A. Sejarah Pameo

PT. Pameo Solusi Indonesia atau yang lebih dikenal sebagai Pameo adalah korporasi desain grafis yang turut memberikan layanan seputar *branding*, desain website, dan *digital marketing*. Pameo terletak di Hotel Campus Inn, Lt.4, Jln. Gambir, Condong Catur, Karang Gayam, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pameo didirikan oleh lima mahasiswa Universitas Gadjah Mada Angkatan 2011 dalam membantu mengurus desain produk untuk penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan penunjang pendidikan lainnya. Selama proses tersebut, *output* yang dihasilkan oleh kelima mahasiswa yang kemudian menjadi *founder* dari Pameo banyak mendapat perhatian dari berbagai pihak, sehingga mendorong kepercayaan mereka untuk mendirikan Pameo di tahun 2015. Hingga saat ini Pameo sudah memiliki dua anak perusahaan yaitu Matke yang merupakan *production house* untuk

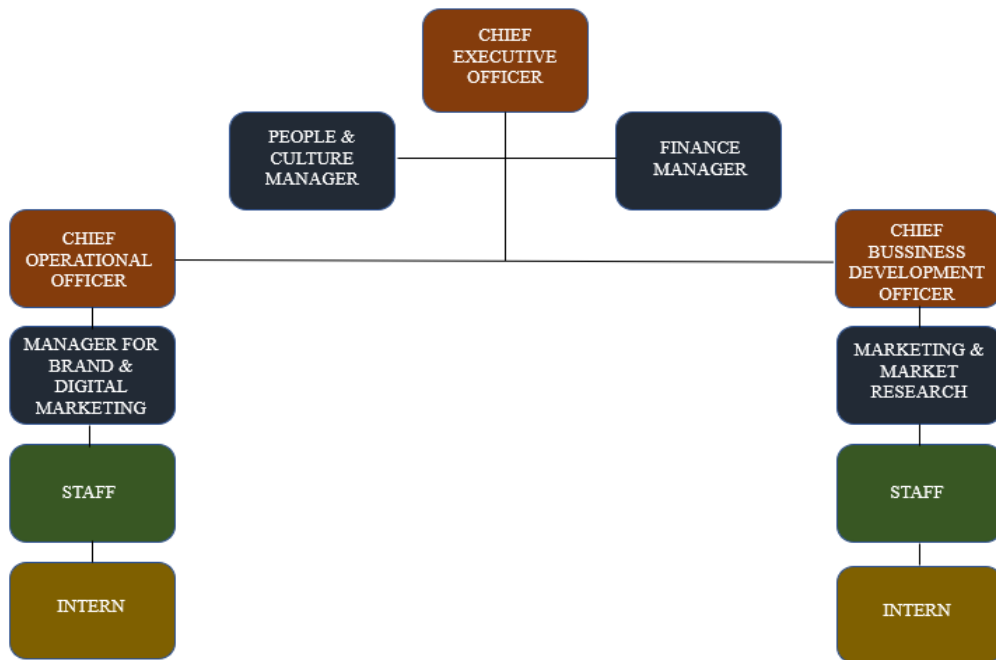
memproduksi konten seperti buku tahunan dan foto *pre wedding*, serta Erlajar yang pada tahun 2021 ini akan digiatkan proses pengenalannya sebagai salah satu perusahaan bimbingan belajar online.

B. Visi dan Misi Pameo

Adapun visi dari Pameo ialah “Membantu para penggerak perubahan untuk membangun dunia yang lebih baik dan menjadi keluarga yang saling mendukung satu sama lain untuk meraih versi terbaik dari dirinya”. Dari visi tersebut, Pameo berusaha untuk menciptakan wadah bagi orang-orang kreatif yang ingin berkembang dengan menjadi dirinya sendiri, yang kemudian diturunkan dalam beberapa poin misi Pameo, yaitu:

- a. Memberikan pelayanan terbaik
- b. Membina inovasi
- c. Membentuk tim yang baik dan kreatif
- d. Mendukung para penggerak perubahan lokal melalui *pro-bono service*
- e. dan program magang

C. Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pameo

(Sumber: arsip pribadi Pameo)

Struktur organisasi dari Pameo dapat dikatakan tidak terlalu rumit dengan adanya lima tingkatan jabatan dari beberapa divisi. Adanya struktur organisasi ini tidak membuat proses komunikasi didalamnya menjadi terbatas karena adanya jenjang jabatan, tetapi justru proses komunikasi yang terjadi didalamnya sangat fleksibel dan tetap terarah. Untuk posisi teratas yang diduduki oleh CEO yang menjadi penanggung jawab langsung bagi divisi *People and Culture Team* dan *Finance* yang bertugas untuk memantau dan menjalankan aspek-aspek penting yang berhubungan dengan kendali keuangan serta SDM didalamnya yang menjadi penunjang utama perusahaan. Lalu dilanjutkan dengan turunannya yakni COO (*Chief Operational Officer*) yang bertugas untuk menjalankan serta mengontrol segala aspek layanan yang ditawarkan oleh Pameo dan posisi ini

membawahi beberapa divisi seperti *digital marketing*, *brand and design*, *web development*.

Divisi *digital marketing* bertugas untuk menjalankan operasional layanan Pameo dalam dunia digital seperti pengelolaan social media klien agar sesuai target dan keinginan klien. Dalam menjalankan tugasnya, divisi *digital marketing* dibantu oleh divisi *brand and design* untuk proses memvisualisasi ide-ide untuk dijalankan pada media sosial dan dibantu juga oleh bagian *web development* apabila terdapat klien yang menggunakan layanan untuk *web development* untuk pengembangan situs internet yang dimiliki. Ketiga divisi ini saling bersinergi bersama untuk memenuhi kebutuhan klien, dan dalam prosesnya terdapat manajer bagi setiap divisi, dibawahnya terdapat staf *junior* dan *senior*, selanjutnya di bawah staf junior dan senior adalah peserta magang.

Chief Business Development Officer bertugas untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan klien seperti melakukan penawaran dan presentasi layanan bagi calon klien selanjutnya mengurus berbagai urusan perjanjian dengan klien. Di bawah jabatan ini terdapat divisi *marketing* dan *market research* yang bertugas untuk ikut melakukan pemasaran layanan sekaligus melihat perusahaan yang dapat menjadi peluang klien untuk dilakukan penawaran. Di bawah kedua divisi ini juga terdapat staf senior dan junior yang akan bertanggung jawab bagi para peserta magang di Pameo.

D. Siklus Krisis Pameo

Sejak tanggal 2 Maret 2020, saat COVID-19 pertama kali terdeteksi di

Indonesia, Pameo tidak secara langsung mengalami krisis. *Lockdown* yang juga dimulai pada bulan Maret oleh pemerintah sebagai langkah menangani COVID-19 membuat kegiatan operasional Pameo yang seharusnya dilakukan setiap harinya di kantor mengalami perubahan yang cepat dengan penyesuaian pola dan sistem kerja *work from home*, hal ini menjadi awal mula krisis di Pameo karena perusahaan ini bergerak pada bidang kreatif yang mengharuskan karyawannya berdiskusi satu dengan yang lainnya. Perubahan sistem kerja bukan satu-satunya krisis yang terjadi di Pameo, beberapa krisis lainnya yang mengikuti adalah kondisi finansial klien yang kurang baik membuat adanya penunggakan pembayaran kepada pekerjaan yang telah dilakukan Pameo sehingga manajemen mengambil langkah untuk merumahkan hampir 5 orang karyawan. Pandemi COVID-19 yang masih terus berlanjut juga merubah banyak hal dari pola kerja hingga iklim kerja yang harus disesuaikan oleh Pameo dan salah satu krisis nyata yang dialami oleh perusahaan ketika pandemic adalah karyawan yang terjangkit COVID-19. Dalam menangani karyawan yang terjangkit COVID-19, Pameo bergerak cepat untuk memberikan dukungan berupa paket obat-obatan untuk menunjang proses penyembuhan, kemudian Pameo juga rutin menjalankan protocol Kesehatan agar memperkecil kemungkinan karyawan lainnya terjangkit COVID-19. Beberapa perubahan yang terjadi di Pameo dapat dilihat pada table berikut.

	2019	2020	2021	2022
KARYAWAN	30	25	30	35
OPERASIONAL	<i>FULL WFO</i>	FULL WFH	HYBRID	FULL WFO
KOORDINASI	TATAP MUKA DAN WHATSAPP	SLACK	SLACK DAN TATAP MUKA	SLACK DAN TATAP MUKA
REGULASI PROTOKOL KESEHATAN	TIDAK ADA	WAJIB	WAJIB	TIDAK WAJIB
ENGAGEMENT KARYAWAN	TATAP MUKA	ZOOM	ZOOM/TATAP MUKA	TATAP MUKA
PRODUKSI	BEBAS TANPA IJIN	WAJIB IJIN	WAJIB IJIN	WAJIB IJIN

Gambar 1.2 Tabel Aspek Yang Harus Berubah Pada Pameo

Terlihat bahwa ada beberapa aspek yang harus mengalami perubahan di PT Pameo Solusi Indonesia yang nantinya akan mempengaruhi dinamika komunikasi di dalamnya. Beberapa aspek yang berubah tersebut adalah jumlah karyawan yang berubah dari tahun 2019 hingga 2022. Kegiatan operasional yang tadinya dilakukan secara penuh di kantor pada tahun 2019 harus berubah setiap tahun menyesuaikan situasi. Koordinasi juga mengalami perubahan dari tatap muka menjadi pemanfaatan aplikasi slack. Beberapa perubahan lainnya juga terdapat pada regulasi di kantor yang wajib mematuhi protokol kesehatan ketika COVID-19 terjadi. Langkah mengkrabkan karyawan dalam kegiatan-kegiatan atau engagement karyawan juga harus di lakukan secara daring secara penuh pada tahun 2020. Proses produksi untuk menghasilkan konten bagu klien juga sedikit mengalami perubahan karena memerlukan ijin untuk menjalankannya ketika COVID-19 terjadi.